

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR ANAK 1-3 TAHUN DI PUSKESMASPADANG TAHUN 2018

Eka Seba Marta

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Pendidikan Amanah Padang

Email : ekamamjevon@yahoo.com

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kota Padang pada tahun 2016, bayi baru lahir sekitar 17.086, yang diimunisasi lengkap sekitar 15.078. Dari 22 Puskesmas, yang memiliki cakupan imunisasi lengkap terendah adalah Puskesmas Lapai yaitu 330 dari 444 bayi (85%). Tujuan penelitian ini melihat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak 1-3 tahun. Jenis penelitian *analitik* dengan desain *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 247 orang dan sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 71 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 25-30 Mei 2018. Data dikumpulkan dan dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi. Diharapkan penelitian lebih ditingkatkan pemberian penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada ibu yang memiliki bayi, terutama mengenai manfaat, tujuan dan waktu pemberian imunisasi.

Kata Kunci: Imunisasi lengkap, pengetahuan

ABSTRACT

The Padang City Health Office in 2015, around 17,086 newborns, were fully immunized around 15,078. Of the 22 Puskesmas, which had the lowest complete immunization coverage, Lapai Community Health Center was 330 out of 444 babies (85%). The purpose of this study looked at the relationship between the level of knowledge of mothers about basic immunization and the completeness of basic immunizations in children 1-3 years. Type of analytic research with Cross sectional design. The population in this study 247 people and the sample was taken by simple random sampling technique that is as many as 71 people. The study was conducted on 25-30 May 2016. Data collected and analyzed by univariate and bivariate using Chi Square statistical tests showed a significant relationship between the level of knowledge and completeness of immunization. It is hoped that the research will be further enhanced by providing counseling on complete basic immunization for mothers who have babies, especially regarding the benefits, goals and timing of immunization.

Keywords: Complete immunizations, knowledge

PENDAHULUAN

Periode emas pada anak, dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan. Pada periode ini, imunisasi memegang peran penting dalam melindungi anak-anak Indonesia dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Dengan demikian, sudah selayaknya imunisasi disadari oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai hak anak yang perlu diberikan. Namun demikian, Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) menyebutkan bahwa 1 dari 5 anak didunia tercatat belum mendapatkan imunisasi rutin (IDAI, 2015).

Berdasarkan KeMenkes RI no.482/Menkes/SK/4/2010, cakupan imunisasi dasar pada tahun 2014 menunjukkan bahwa dari jumlah sasaran 4.880.9511 bayi, cakupan imunisasi BCG 87,6%, DPT-HB3 75,6%, Polio 77,0%, Campak 82,1%. Dengan angka *Drop Out* sebesar 3,1%, angka *Drop Out* ini menggambarkan terdapat sekitar lebih satu juta bayi di Indonesia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap setiap tahunnya, Sehingga berdampak pada cakupan *Universal Child Immunization* (UCI). (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Cakupan UCI 2014 di Sumatera Barat mencapai 79,39% dari rata-rata UCI di Indonesia yaitu 90%. Cakupan imunisasi dasar pada bayi di Dinas Kesehatan kota Padang menunjukkan bahwa dari jumlah sasaran bayi sebanyak 17.086 bayi yakni: HB0 sebesar 94,2%, BCG sebesar 96,6%, DPT/HB sebesar 97,2%, Polio sebesar 97,7%, Campak 95,5%. (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang pada tahun 2015, dari jumlah bayi baru lahir sekitar 17.086, yang telah di imunisasi lengkap yaitu sekitar 15.078. Dari 22 Puskesmas yang ada dikota Padang, Puskesmas yang memiliki cakupan

imunisasi lengkap terendah adalah Puskesmas Lapai yaitu 330 dari 444 bayi (85%).

Berdasarkan hasil survey awal di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Padang, dari 10 ibu yang mempunyai anak, 3 orang ibu diantaranya mengatakan tidak mau mengimunitasikan anaknya karena takut anaknya mengalami sakit (demam) setelah di imunisasi, dari 3 anak yang tidak di imunisasi tersebut, ketiganya tidak mendapat imunisasi DPT 2 karena imunisasi DPT dapat menyebabkan demam pada anak, sedangkan 7 diantaranya sudah mendapat imunisasi lengkap.

Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-3 Tahun Puskesmas Padang “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun serta memiliki KMS (Kartu Menuju sehat) dan bertempat tinggal di Kelurahan Kampung Olo Wilayah Kerja Puskesmas Lapai, yaitu sebanyak 247 orang, maka jumlah sampel 71 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar pada Anak 1-3 Tahun di Puskesmas Padang

No	Pengetahuan	F	%
1	Kurang	14	19.7
2	Cukup	13	18.3
3	Baik	44	62.0
Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan 44 (62%) responden berpengetahuan baik tentang imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Lapai Padang.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika (2013) yang melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, yang menggambarkan bahwa (87,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Menurut *Notoatmodjo* (2005), pengetahuan itu sangat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang karena jika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu maka ia dapat mengambil sikap dan bertindak sejauh apa yang diketahuinya.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka peran seorang ibu dalam hal imunisasi sangatlah penting. Karenanya, suatu pemahaman tentang program imunisasi sangat diperlukan.

Dari hasil penelitian tentang pengetahuan responden, ditemukan bahwa hasil pengetahuan responden baik, akan tetapi masih ada beberapa pengetahuan yang masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden mengenai manfaat

imunisasi hanya dipahami oleh 28 (39%) responden, pertanyaan tentang jadwal penundaan pemberian imunisasi hanya bisa dijawab oleh 48 (68%) responden, begitu juga pertanyaan mengenai tujuan pemberian imunisasi hanya bisa dijawab oleh 48 (68%) responden.

Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari pendidikan atau pengamatan serta informasi yang didapat seseorang. Dari hasil penelitian didapatkan 54 (76%) responden yang berpendidikan menengah, pengetahuan dapat menambah ilmu dari seseorang serta merupakan proses dasar dari manusia. Melalui pengetahuan manusia dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang, semua aktivitas yang dilakukan para ibu seperti dalam pelaksanaan imunisasi anak tidak lain adalah hasil yang diperoleh dari pendidikan (Slamet,2000).

2. Kelengkapan Imunisasi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak 1-3 Tahun di Puskesmas Padang

No	Imunisasi Dasar Lengkap	F	%
1	Lengkap	61	85,9
2	Tidak Lengkap	10	14,1
Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan 61 (85,9%) responden, imunisasi dasar anaknya sudah lengkap di Puskesmas Lapai Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atika (2013) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja

Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi.

Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit serius yang paling efektif untuk bayi dari segi biaya (Wahab, 2000). Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi yang baru lahir sampai usia satu tahun untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan. (Depkes RI, 2005).

Pemberian imunisasi telah disusun dengan memperhatikan waktu yang tepat kapan seorang anak harus dilindungi terhadap penyakit infeksi yang berbahaya. Apabila terlambat memberikan imunisasi pada umur yang seharusnya, anak akan rentan terhadap penularan penyakit.

Untuk imunisasi yang harus diberikan beberapa kali, jarak antara kedua imunisasi 4-8 minggu. Apabila terlalu jauh, kekebalan yang terbentuk tidak maksimal, begitu juga halnya dengan anak yang tidak mendapat imunisasi sama sekali, maka daya tahan tubuhnya tidak akan semaksimal daya tahan tubuh anak yang mendapat imunisasi lengkap (IDAI, 2015).

Melihat hasil penelitian, dari 10 orang responden (14,1%) yang tidak lengkap imunisasi anaknya, ditemukan berpendidikan SMA kebawah 8 orang, rata-rata ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, pengetahuan ibu yang bekerja dirumah tangga tentang kesehatan masih berada pada tingkat tahu dan belum sampai pada tingkat memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi terhadap materi berkaitan dengan imunisasi (Notoatmodjo, 2010). Dengan ibu mengetahui adanya program imunisasi dasar untuk anaknya, tetapi karena ibu tersebut tidak paham, tidak mau mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pentingnya manfaat

imunisasi sehingga cenderung tidak mengimunisasikan anaknya.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak 1-3 tahun di Puskesmas Padang

Pengetahuan	Imunisasi Lengkap				Jumlah		p value
	Tidak Lengkap		Lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
kurang	6	42,9	8	57,1	14	19,7	0,003
cukup	1	7,7	12	92,3	13	18,3	
baik	3	6,8%	41	93,2	44	62	
Jumlah	10	14,1	61	85,9	71	100	

Dari tabel 3 didapatkan hasil bahwa proporsi responden yang status imunisasi anaknya tidak lengkap lebih banyak pada ibu yang berpengetahuan kurang (42,9%) dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan cukup (7,7%) dan pada ibu yang berpengetahuan baik (6,8%).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil uji chi square bahwa nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) maka terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap pada anak 1-3 tahun di Puskesmas Padang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika(2013) yang melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, yang menggambarkan bahwa (87,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan adanya

hubungan tingkat pengetahuan responden dengan imunisasi dasar, dimana $p = 0,05$.

Menurut Muhammad Ali (2002) pengetahuan dapat menambah ilmu dari seseorang serta merupakan proses dasar dari kehidupan manusia. Melalui pengetahuan, manusia dapat melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

Hasil kelengkapan imunisasi dasar pada anak dalam penelitian ini adalah sebesar 85,9%. Kelengkapan imunisasi dasar pada anak, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar maka semakin besar pula keinginan ibu untuk melengkapi imunisasi dasar pada anaknya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, bahwa kelengkapan imunisasi dasar pada anak banyak terdapat pada ibu yang berpengetahuan baik. Sedangkan status imunisasi yang tidak lengkap banyak terdapat pada ibu yang berpengetahuan kurang, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada anak, sehingga ibu tidak termotivasi untuk membawa anaknya di imunisasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka peran seorang ibu dalam hal imunisasi sangatlah penting. Karenanya, suatu pemahaman tentang program imunisasi sangat diperlukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebanyak 44 orang (62%) ibu berpengetahuan baik tentang imunisasi dasar di Puskesmas Padang.
2. Sebanyak 61 orang (85,9%) imunisasi anak lengkap di Puskesmas Padang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak 1-3 tahun di Kelurahan

Puskesmas Padang dengan nilai p value 0,003 ($< 0,05$).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang sifatnya lebih besar yaitu dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Bagi Instansi
Lebih ditingkatkan kembali dalam memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada ibu yang memiliki bayi, terutama mengenai manfaat, tujuan dan waktu pemberian imunisasi.
3. Bagi Ibu
Diharapkan agar mencari informasi yang tepat dan akurat tentang imunisasi dasar pada bayi, lebih meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi dan selalumbawa bayi ke posyandu maupun fasilitas kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kebidanan Puteri Andalas Padang, 2015. *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah*
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Atika, (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi*
- A.Samik Wahab, 2000. *Sistem imun, imunisasi, dan penyakit imun*. Jakarta: Widya Medika.

Alimus, Aziz, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*, Jakarta : Salemba Medika

Ali, Muhammad, 2002. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa

Budiarto, Eko, 2008. *Biostatistik*, Jakarta : EGC

Depkes RI.2014. *Survey demografi dan kesehatan indonesia*

Depkes RI.2005. *Pelayanan imunisasi*

Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014. *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014*, Padang: tidak dipublikasikan

Hidayat A. A. A (2005), *Pengantar Ilmu Keperawatan I*. Jakarta : Salemba Medika

Hidayat A. A. A (2008), *Buku Saku Praktikum Keperawatan Anak*, Jakarta: EGC

IDAI. (2015), *Jadwal imunisasi anak umur 0-18 bulan*

Lisnawati L (2011), *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*, Jakarta: TIM

Maryani A. (2010), *Ilmu kesehatan anak*, Jakarta: trans info media

Maryunani, Anik, 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Jakarta : TIM

Mulyani, Siti, 2013. *Imunisasi untuk anak*, Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta

Proverawati, dkk, 2010. *Imunisasi dan vaksinasi*, Yogyakarta : Nuha Medika

Puskesmas Lapai Padang, 2015. *Proporsi jumlah anak*

Rezeki, Sri, 2015. *Buku Saku Imunisasi*, Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia

Setiadi, 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Tarigan, 2008. *Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di puskesmas namorambe*

Wawan, A. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika